

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Gus Baha' dan Profil Channel Youtube Kajian Cerdas Official

1. Biografi Gus Baha'

KH. Ahmad Bahauddin Nursalim atau lebih dikenal dengan Gus Baha' adalah salah satu ulama Nahdlatul Ulama (NU) yang berasal dari Narukan, Kragan, Rembang, Jawa Tengah. Gus Baha' dikenal sebagai salah satu ulama ahli tafsir yang memiliki pengetahuan mendalam terhadap al-Qur'an. Beliau merupakan salah satu murid dari ulama kharismatik, yaitu KH. Maemun Zubair, Rembang.¹³²

Gus Baha' lahir pada 15 Maret 1977 di Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Ayah beliau bernama KH. Nursalim yang merupakan seorang ulama al-Qur'an yang belajar langsung kepada KH. Arwani Amin Kudus dan KH. Abdullah Salam Kajen. Dari jalur ayah, Gus Baha' adalah generasi keempat dari ulama-ulama yang memang dikenal sebagai ahli al-Qur'an. Sedangkan dari jalur ibu, Gus Baha' masuk dalam lingkaran silsilah keluarga Mbah Sambu Lasem. Dari jalur ibundanya juga, silsilah nasab Gus Baha' sampai kepada Kiai Asnawi Sepuh, Mbah Mutamakkin hingga Jaka Tingkir dan Brawijaya V. Jalur ini diperkuat oleh ulasan KH. Said Aqil Siradj yang menegaskan bahwa Gus Baha' merupakan keturunan Raja Majapahit.¹³³

Gus Baha' semasa kecil mendapatkan pendidikan keilmuan dan hafalan Al-Qur'an dibawah asuhan ayahnya sendiri. Dan semasa hidupnya, Gus Baha' hanya mengenyam pendidikan dari dua pesantren, yaitu pesantren LP3IA milik ayahnya di desa Narukan, Kragan, Rembang, dan pesantren Al-Anwar Karangmangu, Sarang, Rembang milik KH. Maemun Zubair. Ayah Gus Baha' pernah menawari Gus Baha' untuk mengenyam pendidikan di Rushoifah atau Yaman, namun beliau memilih untuk berkhidmat kepada guru beliau yakni KH. Maemun Zubair di Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Di pondok pesantren Al-Anwar, Gus Baha' sangat menonjol di dalam faham ilmu pengetahuan Syari'at, seperti Fiqih, Hadist, dan Tafsir. Di sana beliau mendapatkan banyak amanat prestisius keilmiah

¹³²Tim harakah ID, *Islam Santuy Ala Gus Baha*, (Tangerang Selatan: Harakah Books, 2020), 2.

¹³³Tim harakah ID, *Islam Santuy Ala Gus Baha*, 6.

seperti Rois Fathul Mu'in dan ketua Ma'arif di jajaran kepengurusan PP Al-Anwar.¹³⁴ Di PP Al-Anwar pula Gus Baha' mengkhataamkan hafalan Shohih Muslim lengkap bersama matan, rowi, dan sanadnya. Selain itu, beliau juga mengkhataamkan hafalan kitab Fathul Mu'in dan kitab-kitab gramatika arab seperti 'Imrithi, Alfiah Ibnu Malik.¹³⁵

Setelah menyelesaikan pendidikan agama di Sarang, Gus Baha menikah dan menetap di Yogyakarta tahun 2003. Dan semenjak Gus Baha' pindah ke Yogyakarta, para santrinya banyak yang merasa kehilangan beliau hingga pada akhirnya mereka menyusul ke Yogya lalu menetap di dekat rumah Gus Baha, dengan tujuan untuk bisa mengaji kepada beliau. Jumlah santri yang menyusul ke Yogya pada saat itu ada sekitar 5-7 santri, dan mereka adalah santri alumni Al Anwar maupun MGS. Dua santri yang ikut menyusul ke Yogya yang terkenal karena sering disebut-sebut dalam kajian dakwah Gus Baha' yaitu Masrukhin dan Musthofa. Dan di Yogya inilah kemudian banyak warga sekitar yang ikut mengaji kepada Gus Baha'.

Pada tahun 2005, ayah Gus Baha' pulang ke Rembang lantaran ayahnya sakit dan wafat. Gus Baha' pun tidak bisa kembali berdakwah di Yogya lantaran diamanati ayah beliau untuk mengasuh pondok pesantren LP3IA Narukan. Setelah kembali ke kampung halamannya, para santri Gus Baha' yang berada di Yogya pun merasa kehilangan beliau dan meminta beliau kembali ke Yogya. Gus Baha' menyanggupi permintaan para santrinya, namun beliau bersedia mengaji ke Yogya satu bulan sekali.

Selain aktif mengaji, Gus Baha' juga aktif di Lembaga Tafsir Al-Qur'an Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta sebagai Ketua Tim Lajnah Mushaf UII. Tim tersebut terdiri dari para profesor, doktor, dan ahli-ahli Al-Qur'an se-Indonesia seperti Prof. Dr. Quraisy Shihab, Prof. Zaini Dahlan, Prof. Shohib, dan para anggota Dewan Tafsir Nasioal lain. Dalam dunia Tafsir Al-Qur'an di Indonesia, Gus Baha' tergolong pendatang baru dan satu-satunya dari jajaran Dewan Tafsir Nasional yang memiliki

¹³⁴M Alfian Nurul Azmi, *Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah KH Ahmad Bahauddin Nur Salim (Gus Baha') dan Ustadz Adi Hidayat (UAH) di Channel Youtube (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)*, Tesis IAIN Purwokerto, 2020, 67.

¹³⁵M Alfian Nurul Azmi, *Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah KH Ahmad Bahauddin Nur Salim (Gus Baha') dan Ustadz Adi Hidayat (UAH) di Channel Youtube (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)*, 68.

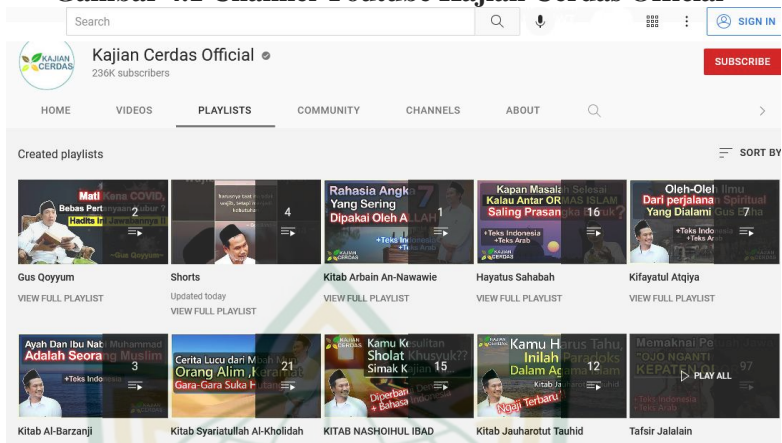
latar belakang non formal dan non gelar. Namun, hal tersebut bukan suatu masalah karena disisi lain, tingkat kealiman dan penguasaan keilmuan Gus Baha' sangat diakui oleh para ahli Tafsir Nasional. Salah satu ulama yang mengakui penguasaan keilmuan Gus Baha' yaitu Prof. Dr. Quraish Shihab. Gus Baha' si Dewan Tafsir Nasional selain sebagai Mufassir, beliau juga berkedudukan sebagai Mufassir Fakih karena penguasaan beliau pada ayat-ayat ahkam yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh Prof. Dr. Quraish Shihab dalam suatu kesempatan.¹³⁶

2. Profil Channel Youtube Kajian Cerdas Official

Channel Youtube Kajian Cerdas Official adalah channel yang berisi video-video mengaji Gus Baha' (KH. Ahmad Bahaudin Nursalim). Channel ini membagikan video-video mengaji Gus Baha' sejak 20 Juli 2019 sampai sekarang. Saat ini, pengikut dari Channel Kajian Cerdas Official mencapai 236 ribu dan video yang dibagikan sebanyak 1.613 dan tentu jumlah kedepannya bisa bertambah lagi. Total penonton dari Channel Kajian Cerdas Official sampai saat ini sudah mencapai 27.240.947 penonton. Selain di Youtube, Kajian Cerdas Official juga mempunyai akun dakwah di Instagram dengan nama @kajiancerdas yang mempunyai 2.455 pengikut dan postingan yang dibagikan sebanyak 140. Namun dibanding dengan akun dakwahnya di media sosial lain, saat ini channel dakwah Youtube Kajian Cerdas Official lah yang sangat aktif membagikan konten dakwah dan respon mad'u di youtube pun sangat baik. .

¹³⁶Desy Kurniasari, *Jadi Primadona dan Panutan Muslim Milenial, Sosok Gus Baha Rupanya Bukan Kaleng-kaleng, Santri Kesayangan Mbah Moen yang Hafal 30 Juz Alquran*, diakses pada 3 Agustus 2021, Pukul 12.30 WIB, <https://hot.grid.id/read/182536746/jadi-primadona-dan-panutan-muslim-milenial-sosok-gus-baha-rupanya-bukan-kaleng-kaleng-santri-kesayangan-mbah-moen-yang-hafal-30-juz-alquran?page=all>.

Gambar 4.1 Channel Youtube Kajian Cerdas Official



Admin Channel Youtube Kajian Cerdas Official adalah *muhibbin* Gus Baha'. Menurutnya, kajian dakwah Gus Baha' perlu disebarluaskan melalui Youtube Channel Kajian Cerdas official karena sosok Gus Baha' merupakan ulama *ahlussunnah* dan hafidz 30 juz serta khatam berbagai disiplin kitab mulai fiqih sampai tasawuf, dimana di era sekarang Gus Baha'lah yang paling alim dan dakwahnya berkualitas, dakwah Gus Baha' sangat mudah dipahami dari kaum paling awam sampai yang paling cerdas. Dalam berdakwah, Gus Baha' memiliki sikap objektif, apa yang beliau sampaikan pasti berdasarkan ilmu dan ada rujukan kitabnya. Sasaran mad'u adalah semua muslim di Indonesia, dan sampai sekarang ini respon mad'u di Channel Youtube Kajian Cerdas Official sangat baik hal ini ditinjau dari banyaknya like dan komentar pada video-video yang dibagikan.¹³⁷ Penggunaan media Youtube sebagai media dakwah dinilai sangat efektif karena saat ini pengajian masih belum bisa diadakan secara langsung, jadi dibutuhkan media dakwah online agar para pecinta Gus Baha' bisa tetap menikmati kajian dari Gus Baha' dimanapun berada. Selain itu, Youtube merupakan platform terbaik dalam share video maupun audio, dan juga bisa menghasilkan uang. Terdapat kriteria tertentu dalam membagikan konten dakwah Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official yakni video dakwah Gus Baha' tidak dibentur-benturkan dengan kelompok atau orang

¹³⁷ Admin Channel Youtube Kajian Cerdas Official, wawancara oleh penulis, 15 oktober 2021, wawancara 1, transkrip.

tertentu.¹³⁸ Fitur Youtube yang digunakan dalam membagikan konten dakwah di Channel Kajian Cerdas Official yakni meliputi live streaming, video, post, Youtube short, dan story Youtube.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pesan Dakwah Moderat Gus Baha’

Video dakwah Gus Baha’ di Channel Kajian Cerdas Official yang diunggah pada Oktober 2020 – April 2021 ada sebanyak 220 video, dan pada penelitian ini peneliti fokus pada 3 video dakwah moderat yang berjudul “Berbuat Baik Kepada Non Muslim Itu Ada Ilmunya (30 Oktober 2020)”, “Live Streaming Gus Baha- Tafsir Jalalain Asy Syu’ara 69-104-Madzhab Yang Dibenci Gus Baha (7 April 2021)”, “Gus Baha – Gak Papa Mikir Negara, Tapi Pikirkan & Selamatkan Keluargamu Dulu (21 Oktober 2020)”. Berikut adalah teks pesan dakwah moderat yang disampaikan oleh Gus Baha’.

Tabel 4.1 Pesan dakwah moderat Gus Baha’

Judul	Waktu	Isi Dakwah	Pesan Dakwah		
			Aqidah	Syari’ah	Akhlak
Video 1: Berbuat Baik Kepada Non Muslim dan Fasik itu Ada Ilmunya (30 Oktober 2020)	00.00.19-00.00.34	Dan buatlah mereka senang selama kamu berada di rumah mereka dan buatlah mereka ridho selama kamu berada di bumi mereka. Kamu kumpul banyak orang maka buatlah mereka senang. Bagaimanapun juga kalau kamu tidak disenangkan orang maka menggerutu.			Seimbang. Jika ingin disenangkan orang lain berarti harus menyenangkan orang lain juga.

¹³⁸ Admin Channel Youtube Kajian Cerdas Official, wawancara oleh penulis, 15 oktober 2021, wawancara 1, transkrip.

	00.01.01	<p>Saya ceritakan ya, jadi seperti daging qurban itu di kitab Ihya' itu ada keterangan seumpama terpaksa kamu punya tetangga orang kafir itu artinya juga boleh. Tapi kalau ada paham tertentu seperti Musthofa yang menolak hal itu ya boleh, karena dia kyai berhak berijtihad walaupun salah hahaha. Tapi begitulah Allah menghendaki begitu.</p>			<p>Toleransi terhadap perbedaan pendapat/paham antar ulama.</p>
	00.01.03-00.02.15	<p>Ada ulama ditanya “kalau daging qurban saya, saya kasih ke tetangga yang kafir boleh atau tidak?” jawab ulama itu “boleh” . Tapi boleh itu artinya tidak menjadi syariat tidak menjadi sunnah. “boleh” dalam bahasa disiplin ulama itu beda,</p>		<p>Adil dalam memberikan hak tetangga yang non muslim</p>	<p>Bersikap adil kepada tetangga yang non muslim, karena tetangga yang non muslim dalam kitab Ihya' bab tetangga dijelaskan bahwa mereka mempunyai</p>

		<p>boleh itu tidak harus menjadi syariat. Mushofa senang tidak harus menjadi syariat, tapi yang seperti itu boleh. Alasannya ulama tadi anda cari di kitab Ihya masuknya di bab tetangga . Kata Nabi, tetangga itu ada yang punya tiga hak yaitu tetanggamu ya saudaramu ya Islam, jadi seperti saya punya tetangga kakak saya, saya punya tetangga adik saya, itu berarti mereka punya tiga hak yaitu Islamnya sama, ya saudara, ya tetangga. Ada tetangga yang punya dua hak yaitu orang Islam dan tetangga tapi bukan saudara, yang terakhir ada tetangga yang hanya punya satu hak</p>		satu hak.
--	--	--	--	-----------

		<p>yaitu orang kafir tapi bagaimanapun punya hak karena tetangga , Tapi ilmu seperti ini sudah tidak terkenal.</p>		
	<p>00.02.16-00.02.50</p>	<p>Jadi, terkadang orang berpikiran begini “daging qurban itu ibadah, masa ibadah diberikan ke orang kafir?”. Cara berpikir ya jangan seperti itu, sekarang kemungkinan orang kafir tertarik Islam itu kalau kamu pelit atau dermawan? jawab, kalau dibalik begitu jawab saja. Musthofa kok diam saja, jadi orang kalau berpikir itu jangan cuma searah. Mikirmu kan, ibadah itu sesuatu yang baik kok dikasihkan orang kafir orang buruk.</p>		<p>Bersikap adil kepada non muslim dengan cara berbagi daging qurban.</p>

	<p>00.02. 51- 00.03. 13</p>	<p>Sekarang misalnya ada pencuri, pekerjaannya mencuri, dia tetanggamu, kemungkinan dia taubat itu kalau kyainya baik atau kyainya sinis? kyainya baik. Jadi orang itu berpikir dibolak-balik jangan hanya berpikir satu arah. Saya tidak menyindir siapa-siapa, membenarkan ilmumu yang salah letaknya.</p>			<p>Tidak berlebihan dalam menyikapi orang yang salah.</p>
	<p>00.05. 50- 00.06. 48</p>	<p>Asma itu punya ibu yang zaman itu belum Islam. Beliau bertanya “ya Rasulullah, saya punya ibu yang belum beriman, lalu saya harus bagaimana?” kemudian nabi bersabda “kamu harus menyambung dia, karena dia rahim kamu”. Makanya disebut , Jika keduanya</p>	<p>Adil dengan tidak terpaksa menyekut ukan Allah</p>	<p>Adil dalam membagi hak mempergauli orang tua yang kafir.</p>	<p>Toleransi beragama terhadap orang tua, teman, dan tetangga yang non-muslim.</p>

		<p>memaksamu untuk mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang kamu tidak punya ilmu maka jangan kamu patuhi keduanya tapi tetap pergaulilah keduanya di dunia dengan baik. Jadi kekafiran itu tidak bisa menghalangi hak orang tua untuk kita hormati, begitu juga hak tetangga untuk sekedarnya berbuat baik, haknya teman, semuanya ada kadarnya. Tentu yang terbaik adalah haknya orang tua, tapi itu bukti bahwa kekafiran itu tidak menghalangi orang lain berbuat baik. Cuma karena kita orang sholeh, seandainya ia baik dengan</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>orang kafir atau seandainya kita baik dengan orang fasik, niatkan kalau seandainya menjadi Islam atau menjadi baiknya. Tapi itu jangan dijadikan ajaran yang mengganggu pikiranmu, jangan begitu, biasa saja.</p>		
	<p>00.07.40-00.11.00</p>	<p>Makanya orang itu harus berpikir kalau menjadi orang Islam di NTT. Kata teman saya yang di Papua, dia bingung “ Bagaimana Gus hukumnya menghadiri Natal?” jawab saya “begini” kalau di Jawa saya menjawab haram, tetapi ini yang tanya kamu.” Dia kyai Papua. “bagaimana itu?” tanya saya, dia menjawab “kalau Idul Firi dan Idul Adha</p>		<p>Bersikap ditengah-tengah, tidak menyalahkan dan tidak membenarkan masalah yang masih samar-samar (syubhat).</p>

		<p>orang-orang ikut membantu membersihkan masjid ya bekerja bakti, mereka ikhlas, mereka menyumbang kalau saya membutuhkan, masa kalau mereka ada acara, kita tidak menyumbang? kan kelihatan jelek Gus, kan saya juga butuh. Kalau sampai saya tidak baik, itu menjadi masalah karena kita minoritas.” teman saya meminta agar saya tidak menjawab haram hahaha, dia sudah order hukumnya. Bagaimana ini? lebih buruk lagi pertanyaan begini, ini kisah nyata, saya punya teman mubaligh di Papua. Orang Papua mohon maaf, sebagian mabuk-mabukan di perempatan.</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>Kalau dia mau pengajian antar Kabupaten itu jauh, itu mobil ada gengnya, di Jawa saja masih banyak geng-geng di perempatan kemudian mengganggu orang lewat yang rambutnya dipiloks diwarnai pink dan lainnya, itu mereka sambil mabuk, cara supaya dikasih jalan ya kalau dia membawa bir. Jadi dia pengajian dengan membawa bir. Karena kalau tidak membawa bir tidak bisa lewat perempatan. Kemudian tanya “ hukum memberikan bir bagaimana Gus?”. Bagaimana kalau kamu jadi dia?. Saya ini kyai sungguhan, jadi umat saya itu berbagai</p>		
--	--	--	--	--

		<p>macam. Ada yang seperti Musthofa, semua haram hahaha akhirnya rezekinya haram juga hahaha. Makanya jangan mengharamkan semuanya nanti bisa tidak disukai rizki. Ada yang semuanya itu halal. Ya macam-macam, yang Islamnya sedikit portal , jurnalis-jurnalis itu, ada yang pura-pura ikhtiar tapi akhirnya tidak bisa berpikir karena segala hal dipikir akhirnya tidak punya jawaban. Kalau wiski itu terlalu haram Gus, tapi kalau bir itu sedang, itu menurut dia, jangan malahan nanti kamu coba. Dia membawa bir kalau sudah dijalan-jalan itu</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>dia tidak bisa lewat, dilempar satu bir, baru bisa lewat. setelah itu dia pengajian di desa yang dituju. Coba bagaimana hukumnya? menolong maksiat atau menolong pengajian? Karena bir bisa pengajian, jadi memberi bir itu bisa menolong pengajian. atau dibalik gara-gara memberi bir maka orang lain mabuk. Yang memberikan itu kyai. Dia kyai karena mau berpidato. Bagaimana coba? .Lalu saya tanya “kamu tanya saya itu sudah dilakukan?” “sudah Gus butuh dijawab dan ada yang mendukung” hahahaha “itu sudah kamu lakukan?” “iya sudah” hahaha</p>		
--	--	---	--	--

		<p>bagaimana ini coba? bagaimana Mus? halal atau haram? dia pasti milih haram , kalau haram tidak bisa lewat beneran. karena di perempatan ada orang Papua, itu daerah mereka. Makanya mengaji. Kamu tidak perlu punya jawaban , tidak perlu bahtsul masail nanti malahan dijadikan bahtsul masail. Tidak perlu. Ya cukup dijadikan bahan menggerutu saja.</p>		
	<p>00.11.00-00.11.48</p>	<p>Makanya Rasulullah pernah digugat sahabat karena ada orang yang pekerjaannya mencuri, dia bertanya “ Ya Rasulullah, saya Islam sudah lama, melaksanakan sholat tapi kok masih mencuri” . Sahabat ingin</p>		<p>Bersikap fleksibel terhadap suatu hukum dengan menggunakan fikih menunggu sebagai pegangan.</p>

		<p>Nabi tegas, tapi Nabi diam lalu menjawab “tapi kamu masih sholat? “sholat” “ya sudah, yang penting masih sholat” kemudian sahabat kecewa. “ Ya rasulullah, kenapa engkau tidak tegas melarang begini dan begini? “ Nabi bersabda “ Nanti kalau sudah capek, sering shalat, lama- kelamaan dihalang- halangi dari sifat buruknya, dapat shalatnya” Jadi kita ini punya sekian khazanah ada fiqih tegas itu dari Nabi Muhammad SAW, ada Fiqih menunggu. Fiqih itu artinya memahami agama. Ada fiqih menunggu.</p>			
	00.11.49-00.11.	Misalnya ada mahasiswa, terlalu gaya,	Fleksibel menyikapi mahasiswa		

	56	terkadang liberal, terkadang senang LSM, biarkan saja, tunggu taubatnya, kalau sudah tua pasti wiridan dengan sendirinya.	a muslim yang ilmu akidahnya masih kurang		
Video 2 : Live Streaming Gus Baha – Tafsir Jalalain Asy Syu’ara 69-104-Madzhab Yang Dibenci Gus Baha (Ditayangkan live tanggal 7 April 2021)	00.06.57-00.08.57	Kiamat menurut Allah adalah hari dimana anak dan uang tidak bermanfaat kecuali bagi orang yang kembali kepada Allah dengan hati yang selamat, kecuali bagi orang mukmin. Kalau orang mukmin meninggal, harta yang disedekahkan di dunia itu bermanfaat, anak yang ditinggal lalu mendoakan dan menjadi anak yang sholeh juga bermanfaat. Jadi omong kosong jika ada yang bilang doa tidak bermanfaat bagi	Seimbang dalam menyikapi hadist Nabi terkait anjuran mendoakan mayit.	Adil dalam mengikuti sunnah Nabi terkait anjuran mendoakan mayit.	Adil dalam menyikapi sunnah Nabi terkait anjuran mendoakan mayit.

		<p>mayit. Yang tidak bermanfaat itu jika anaknya bodoh, itu yang menjadi masalah. jadi jika ada kelompok yang mengatakan mendoakan mayit itu tidak bermanfaat itu berarti tidak termasuk konsensus Islam seluruh dunia. Itu kelompok-kelompok pecahan yang tidak jelas. Paham?. Kalau orang menentang caranya itu boleh, tapi tidak boleh orang menentang faedahnya doa kepada mayit. Itu jelas keinginan. Nabi bersabda “<i>idzaa maatalinsanunq atha’a ‘amaluhu illa min tsalatsatin min shodaqatin jaariyatin wa ilmin yuntafa’u bihi wawaladin</i>”</p>		
--	--	---	--	--

		<p><i>shaalihin yad'ulahu</i>". Cuma terkadang kelirunya orang NU itu yang penting anaknya mendoakan, tidak sadar di Hadistnya itu ada kata waladin shalihin, doanya kencang tapi tidak shalih. Padahal yang penting itu anak yang shalih yang mendoakan. Bukan yang penting anak yang mendoakan, tapi anak yang shalih. Semua riwayat itu menyebutkan kata shalih.</p>		
	00.09.19-00.10.10	<p>Saya itu pernah <i>mitung dinani mayit</i> (mendoakan 7 harinya mayit) tetapi keluarganya anti tahlilan, tapi percaya doa. Kata pembawa acaranya, ini</p>		<p>Toleransi antar perbedaan paham/ aliran.</p>

		<p>acara doa bersama, jadi bukan tahlilan bersama tapi doa bersama. Lalu diskusi sama saya” Pak Baha’ kalau doa kan musbalih jadi istilahnya jangan tahlil”. Ya terserah kamu ngomong apa yang penting kamu tidak menggerutu saya juga tidak menggerutu. Saya dan anda itu tidak penting, namun malaikat meng-Acc dengan istilah apa, yang penting itu yang mencatat amal, bukan kesepakatan anda dengan saya.</p>		
	00.21.05-00.21.37	<p>Khawarij itu kalau ada orang yang melakukan dosa besar berarti dianggap sudah tidak Islam, sudah keluar dari Islam. lha cara keluarnya bagaimana?</p>		<p>Tidak bersikap ekstrem, tidak mentakfirkan sesama mukmin.</p>

		<p>faham dengan yang saya maksud? faham kan? Makanya ahli sunnah itu mengatakan bahwa orang mukmin tidak bisa dikafirkan sebab melakukan dosa besar. Tetap dianggap orang mukmin. Dan orang khawarij mengatakan orang yang melakukan dosa besar berarti dianggap sudah keluar dari Islam. Itu kan ngeri. Dosa kok mengalahkan kalimat tauhid. Itu aneh.</p>			
	<p>00.26. 36- 00.28. 17</p>	<p>Ibnu Abbas pernah bertemu dengan orang khawarij, pernah berdebat dengan 40.000 orang khawarij dan bisa menobatkan 20.000 ribu orang khawarij di era Sayyidina Umar. Ibnu Abbas mengucapkan dalil Allah itu</p>	<p>-Adil dalam mengimani sifat Allah. -Adil dalam menyikapi keistimewaan lafal <i>laa ilahailallah muhamma dan rasulullah</i></p>	<p>Tidak bersikap berlebihan dalam menghukumi seseorang.</p>	

		<p>bisa mengampuni semua dosa. Kalau Allah menyifati diri-Nya bisa mengampuni semua dosa kecuali dosa syirik, kenapa anda memilah-milah dosa?. Kalau Allah berkata mengampuni ya mengampuni, kalau Allah tidak mengampuni ya itu urusan Allah, tapi sifatnya Allah itu mengampuni semua dosa kecuali dosa syirik. Orang khawarij sebanyak 20.000 langsung taubat mengucapkan astaghfirullah adzim kenapa kita dulu menggurui Tuhan, ini dosa yang tidak bisa diampuni. Yang resmi diterangkan Allah “ Allah itu mengampuni</p>		
--	--	--	--	--

		<p>semua dosa kecualli dosa syirik”, selain itu ada kemungkinan diampuni. Kenapa anda membuat pengecualiaan ini tidak bisa itu tidak bisa? memangnya yang Tuhan itu kamu?. Saya meminta kepada orang yang mempunyai faham khushyuk, jangan sampai zina, jangan sampai mencuri, tapi jangan mengatakan orang zina dan pencuri dosanya tidak bisa diampuni. Nabi Muhammad yang shalih dan tidak pernah maksiat saja berpesan mungkin bisa masuk surga siapa saja umatku asal melafalkan <i>laailahailallah muhammadan rasulullah.</i></p>			
--	--	---	--	--	--

	00.37. 28- 00.38. 28	<p>Ingat ya, tidak ada di dunia ini yang pantas diikuti kecuali ulama yang mewarisi ilmu dari Nabi Muhammad.</p> <p>Nabi Muhammad pernah berkata umatku dibagi menjadi tiga. Ada yang sedang, dzolim, dan macam-macam. Tapi nanti pada akhirnya masuk surga, bagaimanapun juga orang mukmin yang nakal itu masih menjaga trend kemukminan sampai dzuriah itu. Sekarang ini yang sedang mengaji ke saya, banyak yang bapaknya belum shalat? tapi berkahnya masih iman, kamu jadi mukmin , kamu mukmin ikut temanmu yang mondok akhirnya jadi</p>		<p>Tidak berlebihan dalam menyikapi orang mukmin yang berbeda tingkatan keimanannya.</p>
--	-------------------------------	---	--	--

		mukmin yang shalih. Terus kenapa sekarang sombong mau jadi khawarij?			
	01.00.11-01.00.29	Orang kalau ditentang itu biasa saja, entah urusan ziarah urusan tahlilan kalau ditentang itu biasa saja karena orang itu pekerjaannya menentang. Karena orang itu dibuat berbeda. Dibuat berbeda-beda, selernya juga berbeda-beda, tidak perlu dibuat ribut masalah madzhab.		Toleransi, tidak berlebihan dalam menyikap i perbedaan n madzhab.	
Video 3 : Gus Baha – Gak Papa Mikir Negara, Tapi Pikirkan & Selamatkan Keluarga mu Dulu (12 Oktober 2020)	00.00.35-00.01.30	Nabi Ya'qub kehilangan Nabi Yusuf selama berpuluh-puluh tahun. Dan pada suatu saat Nabi Ya'qub ketika bermunajat kepada Tuhan lama-kelamaan bertanya kepada Tuhan, "Ya Allah Ya Rabbi kenapa Engkau menguji saya			Adil dalam mengasihi sesama makhluk Allah.

		<p>kehilangan anak?" “ Ya’qub apakah kamu tidak ingat? kamu pernah menyembelih anak sapi, kamu menyembelihnya di depan ibunya, lalu ibunya sapi itu berdoa “ Ya Allah Ya’qub jangan meninggal dulu sebelum dipisahkan dengan anaknya seperti luka saya pisah dengan anak saya ”. Makanya kalau dalam Fiqih, tidak boleh menjual sapi yang masih menyusui dan pisah dari ibunya. Kalau mau menjual ya sepaket,</p>			
	00.02.15-00.02.54	<p>Ternyata doa ibunya sapi didengar oleh Tuhan, karena di depan Tuhan semua sama saja, mau itu sapi atau Nabi, semua adalah</p>	<p>Adil dalam mengimani bahwa sapi dan Nabi adalah sama-sama</p>	<p>Adil dalam menerapkan fiqih jual beli hewan.</p>	<p>Adil dalam mengasihi makhluk ciptaan Allah (sapi)</p>

		<p>mahluk ciptaan Allah SWT. Karena Tuhan merasa yang menciptakan. Akhirnya Ya'qub dipisah dengan Yusuf gara-gara menyembelih anaknya sapi di depan ibunya sapi tersebut. Makanya dalam Fiqih kalau mau menjual sapi ya harus sepaket, menjual ibunya saja ya tidak boleh, menjual anaknya saja juga tidak boleh. Seumpama terpaksa menyembelih itu di umur setelah menyusui.</p>	<p>mahluk ciptaan Allah.</p>		
	<p>00.02.55-00.03.47</p>	<p>Pada Zaman Nabi itu terdapat hukum dimana ada seorang wanita yang zina dan hamil, ketika dia sadar, dia mengaku “ Ya Rasulullah, saya sudah zina. Anak di</p>		<p>Fleksibilitas hukum terhadap orang yang lemah (wanita hamil & menyusui anaknya).</p>	<p>Adil dalam mengasihi mahluk Allah yang tidak bersalah (bayi yang dikandung dan dilahirkannya).</p>

		<p>kandungan saya tidak mempunyai bapak”. Nabi memutuskan rajam, tapi ternyata Nabi menjawab “ Yasudah, tunggu sampai perutmu membesar”.</p> <p>Lalu setelah perutnya besar, tiap 3 bulan meminta “Ya Rasulallah rajam sekarang” “ Tidak sampai kamu melahirkan”.</p> <p>Setelah melahirkan, anaknya dibawa “ Ya Rasulallah rajam saya sekarang, biar anak saya dibawa orang”. “ Tidak sampai kamu tidak menyusui”.</p> <p>Karena ya mungkin itu tadi, mungkin ibunya salah, tapi anaknya tidak bersalah. Ketika umur menyusui selesai, baru dilakukan</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>hukum Islam. Hal itu karena berdasarkan pengalaman Nabi Ya'qub, Nabi Ibrahim. Jadi Nabi Ibrahim menyembelih Nabi Ismail itu ada asal-usulnya, dan harus dijadikan pelajaran.</p>		
	<p>00.05.18-00.06.13</p>	<p>Semua itu harus dijadikan pelajaran. Begitu juga untuk kaum pelacur. Kamu tidak bisa mengatakan Nabi Muhammad berbuat baik terhadap pelacur, ini dikasih, itu dikasih. Kamu ngomong begitu karena pelacur itu bukan saudaramu, atau tidak pernah selingkuh denganmu, bukan nenek moyangmu. Semisal itu saudaramu pasti kamu ngomong "Terima kasih</p>	<p>Tidak bersikap berlebihan, adil terhadap sesama manusia.</p>	

		<p>ya Rasulullah dia sudah dibimbing”. Iya atau tidak? Kamu menyumpahi, mengolok-olok itu masalahnya apa? karena tidak terkait sama sekali dengan anda. Coba kalau itu keluarga anda, mitra anda, atau teman anda. Pikiran anda pasti “Terima kasih ya Rasulullah karena sudah anda taubatkan”, tapi kalau itu orang lain pasti pikiranmu begini “pelacur kok njenengan urusin”. Nah ini bedanya, padahal bagi Tuhan, semua hamba-Nya adalah keluarga. Dan itu adalah hukum Tuhan yang mesti <i>abadal abad</i> adalah <i>ar-rahman ar-rahim</i>.</p>		
	00.06.	Saya ngaji,		Tidak

	14-00.07.58	<p>pikiran saya itu hanya buat kampanye, untuk selalu bilang betapa pentingnya kita mencintai Tuhan dengan segala aturan-aturan rahmat-Nya, bukan hanya mengajarkan aturan hadis. Katanya orang zina harus dirajam, tapi Indonesia tidak ada rajam, “dasar pemerintahan thoghut, tidak berani mendirikan Negara islam”. Ya kalian saja yang mendirikan. “Tidak ada yang menyukai orang benar, saya jadi Caleg tidak menang” ngomong terus sendirian. Apa kamu saja yang jadi Tuhan biar jelas, hahaha. Padahal menurut teori Rasulullah itu sederhana,</p>			<p>berlebihan dalam beragama, memahami ayat Al-Qur’an yang berbunyi “<i>qu anfusakum alaihim nara</i>” sebagai batasan sikap yang proporsional.</p>
--	-------------	--	--	--	---

		<p>semua manusia adalah presiden, yaitu presidennya keluarga masing-masing. Kalau kamu benci zina ya dirikan Negara yang tanpa zina yaitu anak istrimu bukan pezina. Semisal kamu jadi presiden anti pencuri, ya anak istrimu jangan sampai menjadi pencuri. Di dalam Al-Qur'an itu dijelaskan "<i>qu anfusakum alaihiikum nara</i>" (jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka) bukan <i>qu anfusakum wa daulatakum nara</i>, itu tidak ada. Orang itu hanya bertanggung jawab untuk dirinya dan keluarganya. Tidak ada orang yang punya umat punya</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>konstituen, itu orang sombong semua. Ajaran dalam Al-Qur'an tidak ada yang seperti itu, yang ada hanya <i>qu anfusakum alaihikum nara</i>. Sederhana. Tapi orang dengan keangkuhannya, asumsinya kelas Negara. Menyelamatkan Bangsa dan Negara dari perbuatan bejat dan maksiat, ada orang yang dibunuh. Sangat ribet sekali.</p>		
	00.09.16-00.11.17	<p>Ini dijadikan pelajaran, jadi di dalam kitab-kitab itu dijelaskan bahwa Ibrahim diperintah untuk menyembelih Ismail itu karena tebusan kesalahan Nabi Ibrahim ketika <i>Mi'raj</i>, beliau usul agar orang-orang yang nakal itu dimusnahkan. Ada beberapa</p>		<p>Tidak bersikap berlebihan dalam menghukumi orang salah, adil dalam mengasihi sesama makhluk Allah</p>

		<p> bentuk kenakalan mulai zina, mencuri, membunuh, dan sebagainya. Ketika suatu saat Ibrahim diperintah untuk menyembelih Ismail itu dipikir ulang. Jadi Tuhan disalahkan. “ Saat kamu memerintah-Ku saja tidak Aku Pikir, kok sekarang kamu yang mikir” , “Itu buah hati saya”, Tuhan marah “Menurutmu, orang-orang yang kamu suruh untuk Ku-musnahkan itu siapa? mereka juga ciptaan-Ku, Aku yang menciptakan mereka. Aku lebih mengasihi anakmu dari pada kamu. Mereka semua adalah ciptaan-Ku. Menurutmu saya tidak </p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>marah kamu perintah seperti itu?”. Pada akhirnya Nabi Ibrahim menangis, lalu berjanji “ saya tidak akan menyumpahi orang-orang nakal lagi”, Nabi Ibrahim benar-benar taubat, lalu Ismail diganti dengan domba. Oleh karena itu Nabi Muhammad disuruh mengikuti metode Nabi Ibrahim, termasuk ketika kafir Quraish mengusir Nabi, melukai Nabi, Jibril berkata “Sudah ya Rasulullah, biarkan saya menimpakan gunung kepada mereka”. Karena Nabi Muhammad disuruh untuk ikut metode Nabi Ibrahim maka nabi berkata “jangan Jibril, mungkin</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>mereka belum beriman, tapi anaknya iman”. Nyata, ketika Abu Jahal tidak beriman, anaknya Ikrimah beriman. Faham ya?. Abu Sufyan saat itu belum beriman, punya anak Umi Habibah yang beriman. Abi Thalib belum beriman, punya anak Ja’fan bin Abi Thalib dan Ali bin Abi Thalib yang beriman. Doa Nabi itu benar. Makanya dari rahim-rahim mereka keluar orang-orang beriman. Walid bin Almughirah musuh besar Nabi, mempunyai anak Khalid bin Walid. Makanya kyai-kyai jaman sekarang ini Alhamdulillah dalam hal ini baik, bapaknya masih belum</p>			
--	--	---	--	--	--

		shalat, anaknya sudah ikut TPQ, akhirnya kalau pulang mengucapkan “Assalamualaikum” lalu bapaknya belajar mengucapkan salam . Itu baik, lalu pada akhirnya bapaknya belum hasil tapi anaknya sudah hasil.		
--	--	---	--	--

2. Metode Dakwah Gus Baha’

Gus Baha’berdakwah melalui perilaku/suri tauladan beliau yang sederhana, menyejukkan, dan berakhlak baik.¹³⁹ Beliau berdakwah dengan cara yang khas (berbeda dengan pendakwah lainnya) yaitu dengan mengaji kitab (mengajar) seperti kyai pada umumnya, lalu memberikan kesempatan bertanya walaupun cuma sedikit.¹⁴⁰Selain itu, Gus baha’ juga berdakwah dengan cara yang simpel, tapi langsung mengena ke pokok permasalahan.¹⁴¹

Berikut adalah metode dakwah yang digunakan Gus Baha’ dalam video dakwah beliau yang ada di Channel Youtube Kajian Cerdas Official:

¹³⁹Fazal Muttaqin, wawancara oleh penulis, 18 Oktober 2021, wawancara 3, transkrip.

¹⁴⁰Ah. Ainul Musthofa, wawancara oleh penulis, 19 oktober 2021, wawancara 2, transkrip.


¹⁴¹Triyono Putroanto, wawancara oleh penulis, 19 oktober 2021, wawancara 4, transkrip.

Tabel 4.2 Metode dakwah Gus Baha'

Judul	Waktu	Metode Dakwah		
		Metode bil Hikmah	Mauidhah Hasanah	Mujadala h
Video 1: Berbuat Baik Kepada Non Muslim dan Fasik itu Ada Ilmunya (30 Oketober 2020)	00.00.19-00.00.34	Dan buatlah mereka senang selama kamu berada di rumah mereka dan buatlah mereka ridho selama kamu berada di bumi mereka. Kamu kumpul banyak orang maka buatlah mereka senang. Bagaimanapun juga kalau kamu tidak disenangkan orang maka menggerutu.		
	00.00.36-00.01.01		Saya ceritakan ya, jadi seperti daging qurban itu di kitab Ihya' itu ada keterangan seumpama terpaksa kamu punya tetangga orang kafir itu artinya juga boleh. Tapi kalau ada paham tertentu seperti Musthofa yang menolak hal itu ya boleh, karena dia kyai berhak berjihad	

			walaupun salah hahaha. Tapi begitulah Allah menghendaki begitu.	
	00.01.0 3- 00.02.1 5		<p>Ada ulama ditanya “kalau daging qurban saya, saya kasih ke tetangga yang kafir boleh atau tidak?” jawab ulama itu “boleh” . Tapi boleh itu artinya tidak menjadi syariat tidak menjadi sunnah. “boleh” dalam bahasa disiplin ulama itu beda, boleh itu tidak harus menjadi syariat. Mushofa senang tidak harus menjadi syariat, tapi yang seperti itu boleh.</p> <p>Alasannya ulama tadi anda cari di kitab Ihya masuknya di bab tetangga . Kata Nabi, tetangga itu ada yang punya tiga hak</p>	

			<p>yaitu tetanggamu ya saudaramu ya Islam, jadi seperti saya punya tetangga kakak saya, saya punya tetangga adik saya, itu berarti mereka punya tiga hak yaitu Islamnya sama, ya saudara, ya tetangga. Ada tetangga yang punya dua hak yaitu orang Islam dan tetangga tapi bukan saudara, yang terakhir ada tetangga yang hanya punya satu hak yaitu orang kafir tapi bagaimanapun punya hak karena tetangga , Tapi ilmu seperti ini sudah tidak terkenal.</p>	
	00.02.1 6- 00.02.5 0		<p>Jadi, terkadang orang berpikiran begini “daging qurban itu ibadah, masa ibadah diberikan ke</p>	

			<p>orang kafir??. Cara berpikir ya jangan seperti itu, sekarang kemungkinan orang kafir tertarik Islam itu kalau kamu pelit atau dermawan? jawab, kalau dibalik begitu jawab saja. Musthofa kok diam saja, jadi orang kalau berpikir itu jangan cuma searah. Mikirmu kan, ibadah itu sesuatu yang baik kok dikasihkan orang kafir orang buruk.</p>	
	<p>00.02.5 1- 00.03.1 3</p>		<p>Sekarang misalnya ada pencuri, pekerjaannya mencuri, dia tetanggamu, kemungkinan dia taubat itu kalau kyainya baik atau kyainya sinis? kyainya baik. Jadi orang itu berpikir dibolak-balik</p>	

			<p>jangan hanya berpikir satu arah. Saya tidak menyindir siapa-siapa, membenarkan ilmumu yang salah letaknya.</p>	
	<p>00.03.2 2- 00.03.5 0</p>		<p>Nabi Muhammad itu terkenal baik dengan orang kafir, sampai orang kafir bingung mau mencelakai Nabi. Orang kok baik sekali. Hal itu sudah masyhur. Abu Jahal ditanya “Menurutmu Muhammad itu benar atau tidak?”, “Benar, saya tidak tahu dia berbohong” , “Kenapa kamu tidak cocok?”, “Soalnya dia memimpin, saya tersaing”. Dia ya jujur hahaha, tapi kalau ditanya dia menjawab “ Muhammad itu baik”, “Kamu pernah</p>	

			dibohongi?”, “Tidak pernah”, “Dengan kamu baik?”, “Ya baik”. “Kok kamu tidak menjadi pengikutnya?”, “Masalahnya rivalitas”.	
	00.03.5 1- 00.04.1 6	Itu yang disebut “karena rasa dengki dalam diri mereka, setelah kebenaran jelas bagi mereka”. Sebagian ayat berbunyi “sungguh Kami mengetahui bahwa itu menyedihkan bagimu apa yang mereka katakan karena sebenarnya mereka bukan mendustakanmu”. Muhammad kamu susah kalau dikomentari orang kafir. Firman Allah “Orang kafir itu tidak pernah menganggap kamu bohong” mereka tahu kamu orang benar, hanya saja tidak mau mengikuti karena masalah rivalitas kepemimpinan.		
	00.04.1		Terus	

	7-00.05.12		<p>pertimbangan kedua begini, kalau kamu tidak memberi orang yang fasik, fasik yang misalnya mohon maaf pencuri, koruptor, ataupun kafir, dan ternyata kamu yang dikasih itu malah memalukan. Orang kok hanya mau diberi, tidak pernah memberi. itu pantas atau tidak?. Kamu punya tetangga jarang sholat dan pekerjaannya macam-macam, anak-anakmu lalu diundang dan diberi jajan, kalau ada berkat, kamu diberi berkat yang isinya paling banyak, itu karena dia merasa punya tetangga sholih, diberi banyak</p>	
--	------------	--	--	--

			barangkali barokah, sedangkan kamu tidak pernah memberinya karena alasan dia maksiat. Citramu tetap sebagai orang sholih pelit, tetangganya melongo, malaikatnya bilang “kok terbolik-balik, yang sholih pelit”	
Video 2: Live Streaming Gus Baha – Tafsir Jalalain Asy Syu’ara 69-104- Madzhab Yang Dibenci Gus Baha (Ditayangkan live tanggal 7 April 2021)	00.06.57-00.07.20	Kiamat menurut Allah adalah hari dimana anak dan uang tidak bermanfaat kecuali bagi orang yang kembali kepada Allah dengan hati yang selamat, kecuali bagi orang mukmin. Kalau orang mukmin meninggal, harta yang disedekahkan di dunia itu bermanfaat, anak yang ditinggal lalu mendoakan dan menjadi anak yang sholeh juga bermanfaat.		
	00.07.21-00.08.2		Jadi omong kosong jika ada yang	

	1		<p>bilang doa tidak bermanfaat bagi mayit. Yang tidak bermanfaat itu jika anaknya bodoh, itu yang menjadi masalah. jadi jika ada kelompok yang mengatakan mendoakan mayit itu tidak bermanfaat itu berarti tidak termasuk konsensus Islam seluruh dunia. Itu kelompok-kelompok pecahan yang tidak jelas. Paham?. Kalau orang menentang caranya itu boleh, tapi tidak boleh orang menentang faedahnya doa kepada mayit. Itu jelas keinginan.</p>	
		<p>Nabi bersabda <i>“idzaa maatalinsanunqatha ‘a ‘amaluhu illa min tsalatsatin min</i></p>		

		<p><i>shodaqatin jaariyatin wa ilmin yuntafa'u bihi wawaladin shaalihin yad'ulahu</i>". Cuma terkadang kelirunya orang NU itu yang penting anaknya mendoakan, tidak sadar di Hadistnya itu ada kata waladin shalihin, doanya kencang tapi tidak shalih. Padahal yang penting itu anak yang shalih yang mendoakan. Bukan yang penting anak yang mendoakan, tapi anak yang shalih. Semua riwayat itu menyebutkan kata shalih.</p>		
	<p>00.09.1 9- 00.10.1 0</p>		<p>Saya itu pernah <i>mitung dinani mayit</i> (mendoakan 7 harinya mayit) tetapi keluarganya anti tahlilan, tapi percaya doa. Kata pembawa acaranya, ini acara doa bersama, jadi bukan tahlilan bersama tapi doa bersama.</p>	

			<p>Lalu diskusi sama saya” Pak Baha’ kalau doa kan musbalih jadi istilahnya jangan tahlil”. Ya terserah kamu ngomong apa yang penting kamu tidak menggerutu saya juga tidak menggerutu. Saya dan anda itu tidak penting, namun malaikat meng-Acc dengan istilah apa, yang penting itu yang mencatat amal, bukan kesepakatan anda dengan saya.</p>	
<p>Video 3 : Gus Baha – Gak Papa Mikir Negara, Tapi Pikirkan & Selamatkan Keluargamu Dulu (12 Oktober 2020)</p>	<p>00.00.35- 00.01.11</p>		<p>Nabi Ya’qub kehilangan Nabi Yusuf selama berpuluh-puluh tahun. Dan pada sautu saat Nabi Ya’qub ketika bermunajat kepada Tuhan lama-kelamaan bertanya kepada Tuhan,</p>	

			<p>“Ya Allah Ya Rabbi kenapa Engkau menguji saya kehilangan anak?” ,“Ya’qub apakah kamu tidak ingat? kamu pernah menyembelih anak sapi, kamu menyembelihn ya di depan ibunya, lalu ibunya sapi itu berdoa “Ya Allah Ya’qub jangan meninggal dulu sebelum dipisahkan dengan anaknya seperti luka saya pisah dengan anak saya”.</p>	
	00.01.2 1- 00.01.2 9	<p>Kalau dalam Fiqih, tidak boleh menjual sapi yang masih menyusui dan pisah dari ibunya. Kalau mau menjual ya sepaket.</p>		
	00.02.5 5- 00.03.4 7		<p>Pada Zaman Nabi itu terdapat hukum dimana ada seorang wanita yang zina dan</p>	

			<p>hamil, ketika dia sadar, dia mengaku “ Ya Rasulullah, saya sudah zina. Anak di kandungan saya tidak mempunyai bapak”. Nabi memutuskan rajam, tapi ternyata Nabi menjawab “ Ya sudah, tunggu sampai perutmu membesar”. Lalu setelah perutnya besar, tiap 3 bulan meminta “Ya Rasulullah rajam sekarang”, “Tidak sampai kamu melahirkan”. Setelah melahirkan, anaknya dibawa “ Ya Rasulullah rajam saya sekarang, biar anak saya dibawa orang”. “ Tidak sampai kamu tidak menyusui”. Karena ya mungkin itu</p>	
--	--	--	---	--

			<p>tadi, mungkin ibunya salah, tapi anaknya tidak bersalah. Ketika umur menyusui selesai, baru dilakukan hukum Islam. Hal itu karena berdasarkan pengalaman Nabi Ya'qub, Nabi Ibrahim. Jadi Nabi Ibrahim menyembelih Nabi Ismail itu ada asal-usulnya, dan harus dijadikan pelajaran.</p>	
--	--	--	---	--

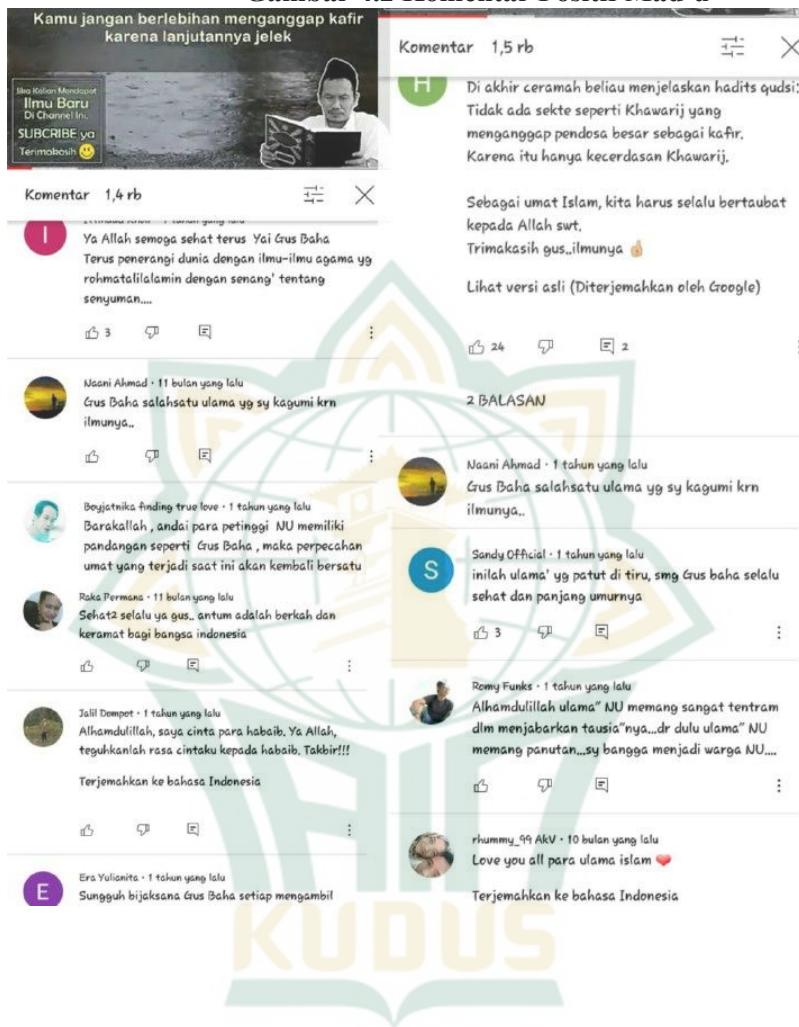
3. Respon Mad'u Terhadap Dakwah Moderat Gus Baha'

Berikut adalah beberapa respon mad'u di Channel YoutubeKajian Cerdas Official:

a. Menerima Dakwah Moderat Gus Baha'

Pada video dakwah moderat Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official, terlihat banyak mad'u yang senang dengan dakwah Gus Baha', ihwal tersebut dapat ditinjau dari banyaknya jumlah like dan komentar positif mad'u. Berikut adalah beberapa respon dari mad'u Channel Youtube Kajian Cerdas Official yang berupa komentar dan like (suka).

Gambar 4.2 Komentar Positif Mad'u



Gambar 4.3 Respon like mad'u



- b. Menolak Dakwah Moderat Gus Baha’
 Meskipun dakwah moderat Gus Baha’ memiliki banyak penggemar, namun ada beberapa mad’u yang merespon negatif dakwah beliau. Hal ini dapat dilihat dari adanya penonton yang tidak menyukai (dislike) video kajian dakwah beliau dan berkomentar tidak sependapat dengan dakwah beliau. Berikut adalah beberapa respon *mad’u* yang menunjukkan penolakan dakwah moderat Gus Baha’.



Gambar 4.4 Penonton tidak menyukai (dislike) dakwah moderat Gus Baha’



Gambar 4.5 Penonton berkomentar menolak dakwah Gus Baha'

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Moderat Gus Baha'

Media Youtube merupakan media yang sangat cocok digunakan untuk membagikan maupun menikmati video dakwah, khususnya video dakwah Gus Baha'. Channel Kajian Cerdas Official yang rutin membagikan video dakwah Gus Baha' dari tahun 2019 sampai saat ini tentunya mempunyai beberapa faktor pendukung masing-masing sehingga konten dakwah yang ada bisa tetap eksis dan memberikan manfaat bagi masing-masing pihak. Selain terdapat faktor pendukung, tentunya ada faktor penghambat yang menyebabkan kendala bagi admin maupun mad'u Channel Youtube Kajian Cerdas Official.

Melalui wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan admin dan mad'u Channel Kajian Cerdas Official maka penulis menyimpulkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dakwah moderat Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official yaitu sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

1) Pengalaman menyenangkan dari admin

Dalam menyebarkan konten dakwah Gus Baha' di Youtube, admin Channel Kajian Cerdas Official merasa senang ketika mendapatkan komentar orang yang mendapat manfaat dari ngajinya Gus Baha'.¹⁴² Channel Kajian Cerdas Official memiliki banyak subscriber, penonton setia, dan para penggemar Gus Baha' sering memberikan respon terhadap video ngaji Gus Baha'. Selain itu Youtube juga dinilai sebagai platform terbaik dalam share video maupun audio saat ini, dan juga bisa mendapatkan uang melalui *youtube adsense*.¹⁴³

2) Respon positif mad'u

Berikut adalah beberapa respon positif mad'u terhadap dakwah moderat Gus Baha'.

"Dakwah Gus Baha' sangat menarik dilihat dari beragam aspek, mulai dari cara dakwah beliau yang humoris, kajiannya yang mendalam dengan mengupas

¹⁴² Admin Channel Youtube Kajian Cerdas Official, wawancara oleh penulis, 15 Oktober 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁴³ Admin Channel Youtube Kajian Cerdas Official, wawancara oleh penulis, 15 Oktober 2021, wawancara 1, transkrip.

masalah dan dasar-dasar hukumnya sesuai al-Qur'an dan Hadist".¹⁴⁴

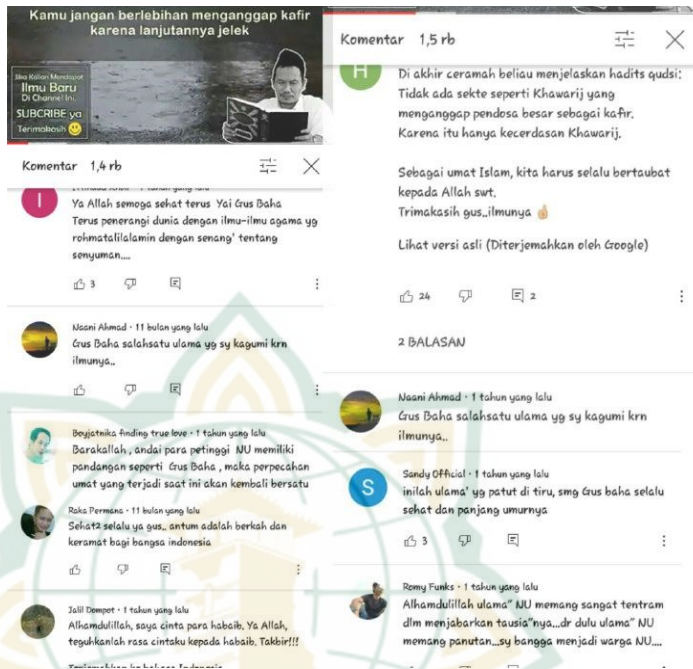
"Saya sangat menerima, sangat mendukung dakwah dari Gus Baha', sangat senang ada orang seperti Gus Baha'".¹⁴⁵

Gambar 4.6 Komentar positif mad'u terhadap dakwah Gus Baha'



¹⁴⁴ Ah. Ainul Musthofa, wawancara oleh penulis, 19 Oktober2021, wawancara 2, transkrip.

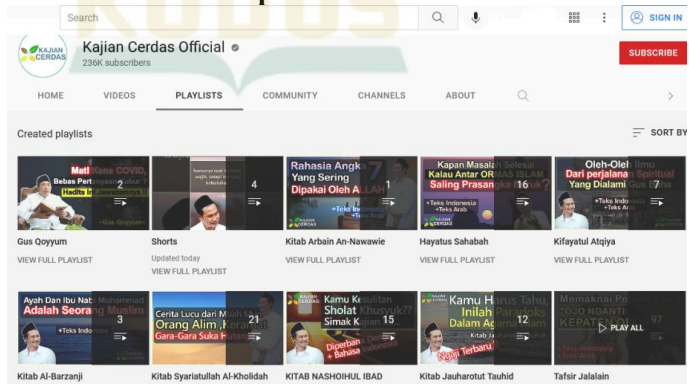
¹⁴⁵ Ah. Ainul Musthofa, wawancara oleh penulis, 19 Oktober2021, wawancara 2, transkrip.

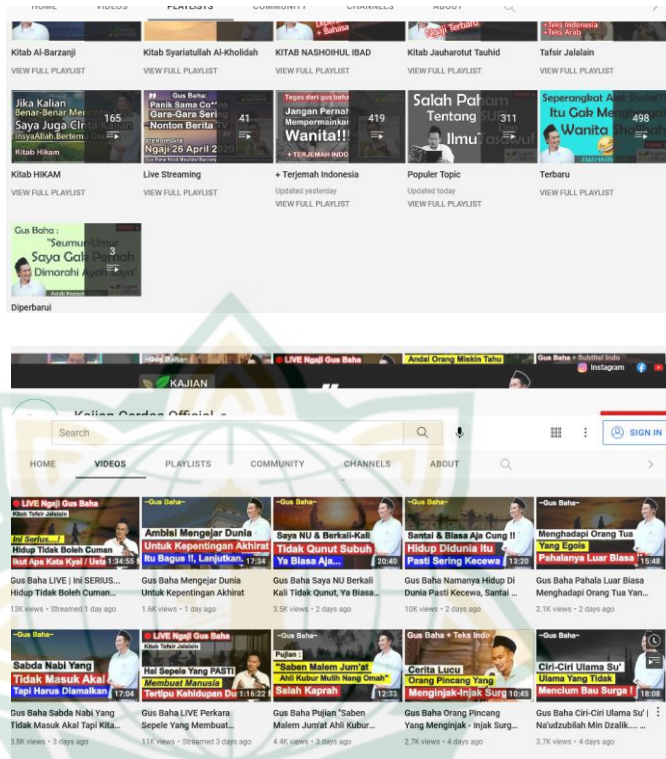


3) Banyaknya kajian dakwah Gus Baha'

Banyaknya kajian dakwah Gus Baha' merupakan salah satu faktor pendukung dari berkembangnya Channel Kajian Cerdas Official. Pada saat ini, banyaknya kajian dakwah Gus Baha' dapat dilihat dari banyaknya video dakwah Gus Baha' yang sudah dibagikan di Channel Kajian Cerdas Official sejak Juli 2019 – 29 November 2021 yaitu mencapai 1.613 video.

Gambar 4.7 Kumpulan video dakwah Gus Baha'





- b. Faktor penghambat
 - 1) Pandemi Covid-19

Salah satu faktor penghambat dakwah Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official adalah faktor pandemi Covid-19.¹⁴⁶ Covid-19 yang menjadi pandemi di semua negara termasuk Indonesia ini membuat adanya pembatasan kegiatan-kegiatan sosial maupun keagamaan. Dan hal tersebut berdampak pada berkurangnya aktivitas dakwah Gus Baha' sehingga konten yang digunakan untuk dakwah di Youtube pun berkurang, tidak sebanyak sebelum pandemi.

- 2) Koneksi internet

Bagi mad'u, kualitas sinyal / koneksi internet sangat berpengaruh terhadap proses mengikuti kajian dakwah di

¹⁴⁶ Admin Channel Youtube Kajian Cerdas Official, wawancara oleh penulis, 15 Oktober 2021, wawancara 1, transkrip. Admin Channel Youtube Kajian Cerdas Official, wawancara oleh penulis, 15 Oktober 2021, wawancara 1, transkrip.

Youtube. Koneksi internet yang buruk merupakan sebuah hambatan dalam menonton dakwah Gus Baha' di Youtube.¹⁴⁷ Koneksi internet yang buruk bisa menyebabkan video terjeda sehingga konsentrasi mad'u terhadap dakwah yang didengarkan bisa menurun.

3) Kuota internet

Bagi sebagian mad'u, tidak memiliki kuota internet merupakan hambatan dalam menonton video dakwah Gus Baha' di Youtube.¹⁴⁸ Tidak memiliki kuota internet berarti tidak memiliki akses Youtube. Untuk itu, memiliki kuota internet merupakan hal penting dalam mengakses youtube, dan dalam hal ini kuota internet berkaitan langsung dengan biaya (uang).

4) Bahasa

Sasaran mad'u di Channel Kajian Cerdas Official adalah semua muslim di Indonesia.¹⁴⁹ Namun, Gus Baha' lebih sering berdakwah menggunakan bahasa Jawa dan tidak semua orang Indonesia mengerti/paham dengan bahasa Jawa. Bahasa Jawa adalah bahasa khas daerah Jawa Tengah dan Jawa timur, maka dari itu, dakwah Gus Baha' lebih dapat diterima oleh *mad'u* yang daerah asalnya sama dengan Gus Baha'. Dalam Youtube Channel Kajian Cerdas Official yang memiliki ratusan ribu pengikut yang berasal dari bermacam-macam daerah bahkan sampai luar negeri, kendala bahasa merupakan faktor penghambat yang banyak dirasakan oleh penggemar kajian dakwah Gus Baha'. Meskipun ada beberapa video yang sudah diterjemahkan admin kedalam bahasa Indonesia, namun kebanyakan dari video dakwah Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official adalah tidak memiliki terjemahan.

¹⁴⁷ Triyono Putroanto, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2021, wawancara 4, transkrip.

¹⁴⁸ Ah. Ainul Musthofa, wawancara oleh penulis, 19 Oktober 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁴⁹ Admin Channel Youtube Kajian Cerdas Official, wawancara oleh penulis, 15 Oktober 2021, wawancara 1, transkrip.

Gambar 4.8 Komentar mad'u yang terkendala bahasa



C. Analisis Data Penelitian

1. Pesan Dakwah Moderat Gus Baha'

Dakwah moderat ini memiliki karakteristik yaitu toleransi, adil, dan seimbang. Pesan dakwah moderat yang disampaikan oleh Gus Baha' pada intinya memuat 3 materi pokok yaitu Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak.:

a. Aqidah

Materi Aqidah Islamiyah ini disebut juga materi keimanan. Dalam hal ini yang termasuk pada ajaran aqidah yaitu meliputi tauhid, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada utusan-utusan Allah, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qadha qadhar Allah. Ajaran pokok dalam aqidah ini juga biasa disebut sebagai rukun iman yang mencakup enam elemen keimanan.¹⁵⁰ Aqidah tersebut selanjutnya bisa membentuk akhlak (moral) manusia.

Gus Baha' sering menyampaikan ajaran akidah Islamiyah yang moderat ketika berdakwah. Hal ini dapat terlihat dari apa yang disampaikan beliau berikut ini:

"Ibnu Abbas mengucapkan dalil Allah itu bisa mengampuni semua dosa. Kalau Allah menyifati diri-Nya bisa mengampuni semua dosa kecuali dosa syirik, kenapa anda memilah-milah dosa?. Kalau Allah berkata mengampuni ya

¹⁵⁰Hamzah Ya'qub, Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar), (Bandung: CV Diponegoro, 1993), 141.

mengampuni, kalau tidak mengampuni ya itu urusan Allah, tapi sifatnya Allah itu mengampuni semua dosa kecuali dosa syirik.”

Diatas merupakan pesan dakwah moderat materi akidah tentang iman kepada sifat Allah yang Maha Pengampun. Sebagai seorang muslim, kita tidak boleh berlebihan dalam menghukumi dosa sesama muslim. Hal ini lantaran setiap muslim mempunyai kesempatan untuk bertaubat atas kesalahan yang diperbuat baik dalam melanggar perintah Allah atau melakukan larangan Allah. Allah memiliki sifat Pengampun yang bisa mengampuni semua dosa orang muslim kecuali dosa syirik/menyekutukan-Nya. Oleh karena itu, setiap muslim harus bersikap baik terhadap muslim lain dan harus memahami sifat-sifat Allah agar tercipta keselarasan antara pemahaman akidah dan penerapan akhlak yang baik. Selain menyampaikan pesan akidah mengimani sifat Allah, Gus Baha' juga menyampaikan pesan dakwah akidah mengenai keadilan dalam mempertahankan hak beriman kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya, fleksibel dalam menyikapi mahasiswa yang ilmu akidahnya masih kurang, seimbang dalam menyikapi hadist nabi tentang anjuran mendoakan mayit, keadilan dalam mengimani keistimewaan lafal *laa ilaha illallah muhammadan rasulullah*, dsb.

b. Syari'ah

Materi syari'ah/ hukum yaitu undang-undang atau aturan-aturan yang ditetapkan oleh Allah, bertujuan mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Adapun materi Syari'ah meliputi: ibadah (bersuci, shalat, zakat, puasa, haji) dan *muamalah* (hukum perdata dan hukum publik)¹⁵¹. Ibadah merupakan perbuatan yang menghubungkan manusia dengan Allah. Dan *muamalah* adalah aturan-aturan yang ditetapkan oleh Allah terkait dengan masalah kehidupan sosial. Termasuk yang dilarang Allah misalnya mencuri, berzina, khamr dan sebagainya.

Pesan dakwah moderat Syari'ah yang disampaikan oleh Gus Baha' yaitu sebagai berikut:

¹⁵¹ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 71.

“Saya itu pernah mitung dinani mayit (mendoakan 7 harinya mayit) tetapi keluarganya anti tahlilan, tapi percaya doa. Kata pembawa acaranya, ini acara doa bersama, jadi bukan tahlilan bersama tapi doa bersama. Lalu diskusi sama saya” Pak Baha’ kalau doa kan musbalih jadi istilahnya jangan tahlil”. Ya terserah kamu ngomong apa yang penting kamu tidak menggerutu, saya juga tidak menggerutu. Saya dan anda itu tidak penting, namun malaikat meng-Acc dengan istilah apa, yang penting itu yang mencatat amal, bukan kesepakatan anda dengan saya.”

Teks diatas mengandung pesan dakwah yaitu toleransi terhadap perbedaan paham atau pendapat masalah tahlil. Perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar, tidak semua orang muslim memiliki paham yang sama dalam menghadapi suatu masalah maupun dalam menetapkan suatu hukum. Perbedaan adalah rahmat, oleh karenanya sikap toleransi terhadap perbedaan dengan menghargai pendapat orang lain bisa menjadi jalan untuk menciptakan kedamaian dan mencegah pertikaian. Disamping menyampaikan pesan tersebut, Gus Baha’ juga berpesan untuk adil memberi hak kepada tetangga yang non muslim, bersikap ditengah-tengah dan tidak menghukumi benar/salah maupun halal/haram terhadap suatu masalah yang samar-samar/syubhat, fleksibel terhadap suatu hukum dengan bersandar pada fiqh menunggu dan memperhatikan keadaan yang ada, adil dalam mengikuti sunnah Nabi, tidak bersikap ekstrim dalam menghukumi seseorang, toleransi terhadap perbedaan mahdzab, adil dalam menerapkan fiqh jual beli hewan, dsb.

c. Akhlak

Materi akhlak disebut juga sebagai ajaran terhadap nilai etis. Dalam hal ini, akhlak meliputi kriteria dan sifat perbuatan manusia dan ketentuan-ketentuan yang wajib dipatuhi. Hal ini dikarenakan setiap manusia harus bertanggung jawab terhadap apa saja yang diperbuatnya. Oleh karenanya Islam memberikan parameter kewajiban dan perbuatan yang membawa kewajiban bukannya siksaan.¹⁵²

Akhlak ada dua macam yakni akhlak terhadap Allah SWT yang meliputi beriman, taat, ikhlas, tadharru’

¹⁵²Hamzah Ya’qub, Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar), 142.

dan khusyu', dan akhlak terhadap makhluk yang meliputi akhlak kepada manusia (seperti akhlak terhadap masyarakat luas, tetangga, maupun diri sendiri) dan akhlak terhadap bukan manusia (seperti alam, flora, fauna dan sebagainya).

Adapun materi akhlak yang disampaikan Gus Baha' yaitu sebagai berikut:

“Ternyata doa ibunya sapi didengar oleh Tuhan, karena di depan Tuhan semua sama saja, mau itu sapi atau Nabi, semua adalah makhluk ciptaan Allah SWT. Karena Tuhan merasa yang menciptakan. Akhirnya Ya'qub dipisah dengan Yusuf gara-gara menyembelih anaknya sapi di depan ibunya sapi tersebut. Makanya dalam Fiqih kalau mau menjual sapi ya harus sepaket, menjual ibunya saja ya tidak boleh, menjual anaknya saja juga tidak boleh. Seumpama terpaksa menyembelih itu diumur setelah menyusui.”

Pesan dakwah akhlak yang terkandung pada teks diatas yaitu adil dalam mengasihi makhluk Allah termasuk mengasihi hewan sapi. Meskipun sapi adalah hewan, tetapi juga memiliki hak untuk dikasihi sebagai sesama makhluk Allah. Oleh karenanya, manusia tidak hanya dituntut untuk berbuat baik kepada sesamanya, tapi juga kepada seluruh makhluk ciptaan Allah. Selain menyampaikan pesan tersebut, Gus Baha' juga menyampaikan ajaran mengenai seimbang berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, toleransi terhadap perbedaan pendapat/paham antar ulama, adil dalam mengasihi tetangga yang non muslim, tidak berlebihan dalam menyikapi orang yang salah, toleransi terhadap perbedaan agama orang tua, teman, ataupun tetanga, tidak bersikap ekstrim dengan tidak mentakfirkan sesama mukmin, tidak ekstrim dalam beragama, dsb.

2. Metode Dakwah Gus Baha' dalam Channel Youtube Kajian Cerdas Official

Dakwah adalah proses menyampaikan ajaran Islam yaitu mengajak untuk berbuat baik dan mencegah dari perbuatan yang buruk dengan tujuan agar terbentuk pribadi atau umat yang patuh dan mengamalkan ajaran Islam.¹⁵³ Dalam dakwah terdapat beberapa unsur penting diantaranya yaitu *da'i*, *mad'u*, materi dakwah, media dakwah, metode dakwah, dan efek dakwah.

¹⁵³Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, 10-11.

Metode dakwah atau cara-cara dalam berdakwah termuat dalam surah An-Nahl ayat 125 yang *meliputi bil hikmah, mauidhah hasanah, dan mujadalah.*

a. Metode *Bil Hikmah*

Hikmah bisa dimaknai kecakapan dan ketetapan pendakwah dalam menentukan dan menyesuaikan teknik dakwah sesuai kondisi *mad'uyang* ada. Dakwah *bil hikmah* adalah dakwah yang dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi *mad'u* dan mengandalkan kemampuan *mad'u*, sehingga dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam, *mad'u* tidak merasa terbebani atau terpaksa.¹⁵⁴ Metode ini menuntut pendakwah untuk memiliki *skill* dalam memahami situasi *mad'u*. Dalam penggunaan metode *bil hikmah* di media Youtube, harus ada kesinambungan antara pengelola / admin channel Youtube Kajian Cerdas Official *denganda'i* (Gus Baha'). Dalam membagikan konten dakwah Gus Baha', pengelola channel / admin harus pandai-pandai dalam memilih kata agar judul dan desain video sesuai dengan isi konten dakwah sehingga konten dakwah yang dibagikan bisa informatif sekaligus menarik penonton/ *mad'u*. Dalam metode ini, admin harus bijaksana dalam memilih judul video dan menghindari kata-kata provokatif demi menarik perhatian penonton/ *mad'u*. Kepiawaian admin dalam menentukan dan mengolah kata tentu sangat diperhitungkan dalam membagikan konten dakwah dan yang demikian termasuk dakwah *bil hikmah*. Dakwah *bil hikmah* bisa diartikan sebagai kecakapan pendakwah dan penyebar dakwah dalam memilih, memilih, dan menyesuaikan teknik dakwah dengan keadaansasaran dakwah.

Berikut salah satu kajian dakwah Gus Baha' yang tergolong menggunakan metode dakwah *bil hikmah*:
"Dan buatlah mereka senang selama kamu berada di rumah mereka dan buatlah mereka ridho selama kamu berada di bumi mereka. Kamu kumpul banyak orang maka buatlah mereka senang. Bagaimanapun juga kalau kamu tidak disenangkan orang maka menggerutu."

Ditinjau dari kata-kata yang diucapkan Gus Baha', beliau sering menggunakan metode *bil hikmah* dalam

¹⁵⁴Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, 81.

berdakwah. Hal ini dapat dilihat dari teks diatas yang mengandung pesan penuh dengan hikmah dan dijelaskan secara logis sesuai ciri khas dakwah Gus Baha'. Beliau juga sering menyebutkan dalil-dalil Al-Qur'an, As-Sunnah, dan kitab para ulama tersohor untuk mendukung dakwah yang disampaikannya. Dalam membuka dan menutup kajian dakwah, Gus Baha' membacakan do'a agar pengajian bisa berkah dan bermanfaat, dan beliau juga menyelipkan pesan-pesan hikmah disetiap kajiannya, bahkan beliau sering mengulang pesan-pesan hikmah yang ada agar mad'u ingat dan paham terhadap apa yang beliau sampaikan. Gus Baha' tidak pernah memaksa mad'u saat berdakwah, beliau menyampaikan dakwah dengan penyampaian yang baik disertai penjelasan yang logis dan dalil-dalil yang mendukung.

Di sisi lain, pada konten-konten kajian dakwah Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official juga turut menerapkan metode bil-hikmah. Hal ini dapat dilihat dari judul dan desain video dakwah Gus Baha' yang dibagikan bersifat informatif, sesuai dengan isi dakwah Gus Baha', tidak provokatif, dan menarik. Berikut adalah beberapa gambar dari judul dan desain video dakwah Gus Baha' di Channel Kajian Cerdas Official.

Gambar 4.9 Judul dan desain video dakwah Gus Baha'



b. *Mauidhah Hasanah*

Metode *mauidhah hasanah* yaitu kegiatan dakwah yang berupa nasehat-nasehat dan ajaran-ajaran Islam, penyampaiannya menggunakan cara yang baik yaitu dengan penuh lemah lembut supaya nasehat-nasehat yang dibawa bisa masuk ke *hatimad'u*.¹⁵⁵ *Mauidhah hasanah* juga bisa dimaknai sebagai sebuah ungkapan yang didalamnya ada unsur bimbingan, pendidikan, motivasi, kabar menyenangkan, dan kisah-kisah yang bisa menjadi pelajaran di kehidupan supaya selamat dunia akhirat.¹⁵⁶

Di Era millennial saat ini, semua pengguna *Youtube* bisa mengakses informasi dengan mudah dan cepat sehingga mereka semakin kritis dan selektif dalam menerima informasi yang ada. Karena itulah, para pendakwah diharapkan tidak hanya fokus dan serius dalam menyampaikan dakwah tetapi para pendakwah juga diharapkan mampu menyampaikan dakwah dengan cara yang menyejukkan, ringan, disertai dengan humor agar para *mad'u* bisa senang sekaligus nyaman mengikuti kajian dakwah dari awal hingga akhir.

Secara umum, metode *mauidhah hasanah* dibagi menjadi dua yakni: Pertama *bil-lisany* yaitu dakwah yang disampaikan melalui lisan (seperti ceramah atau komunikasi langsung antara pendakwah dengan penerima dakwah), Kedua *bil-hal* yaitu dakwah yang disampaikan melalui tindakan/ccontoh langsung, ihwal tersebut maksudnya supaya *mad'u* mencontoh pendakwah dalam hal beribadah kepada Allah SWT.¹⁵⁷

Berikut adalah salah satu kajian dakwah Gus Baha' yang menggunakan metode *Mauidhah Hasanah*:

"Nabi Ya'qub kehilangan nabi Yusuf selama berpuluh-puluh tahun. Dan pada suatu saat nabi Ya'qub ketika bermunajat kepada Tuhan lama-kelamaan bertanya kepada Tuhan, "Ya Allah ya Rabbi kenapa Engkau menguji saya kehilangan anak?" , "Ya'qub apakah kamu tidak ingat? kamu pernah

¹⁵⁵Wahidin saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2012), 254.

¹⁵⁶Muslimin Ritonga, *Penerapan Metode Dakwah Mau'idzah Hasanah di Era Hoax Millennial (Pemuda Warga Puri Domas Sleman Yogyakarta)*, *Al-Munzir* 12 no. 1 (2019) : 62, diakses pada 30 Oktober 2021.

¹⁵⁷Muhammad Zamroji, *Manhaj Dakwah Insan Pesantren*, (Kediri: Kalam Santri Press, 2012), 129-130).

menyembelih anak sapi, kamu menyembelihnya di depan ibunya, lalu ibunya sapi itu berdoa “Ya Allah , Ya’qub jangan meninggal dulu sebelum dipisahkan dengan anaknya seperti luka saya pisah dengan anak saya””.

Di atas termasuk menggunakan metode *mauidhah hasanah* ditinjau dari penyampaian kisah nabi Ya’qub yang disampaikan dengan cara yang baik, selain itu pada kesempatan yang lain Gus Baha’ juga menyampaikan dakwahnya dengan memberikan nasehat-nasehat kepada mad’u dengan penuh kasih sayang tanpa adanya paksaan atau ancaman (*mauidhah hasanah*). Gus Baha’ selalu menyertakan guyonan disela-sela aktivitas mengajinya agar mad’u tidak bosan dengan dakwah beliau. Yang khas dari dakwah Gus Baha’ adalah kepiawaiannya dalam berceramah mampu membuat semua golongan mad’u (baik yang mengenal dunia pesantren ataupun tidak) merasa tertarik mengikuti pengajian kitab kuning/ klasik. Ihwal tersebut bisa ditinjau melalui banyaknya angka *viewer* yang menonton video dakwah beliau di Youtube yang tentunya mereka (penonton/mad’u) memiliki latar belakang yang berbeda-beda pula. Gus Baha’ juga selalu menyertakan nasehat-nasehat disetiap kajiannya. Beliau rajin meramu kajian dakwah beliau dengan kisah-kisah para Nabi yang penuh keteladanan dan pelajaran. Dan yang terakhir, Gus Baha’ memiliki sifat yang sederhana dalam hidup, tidak berlebihan, suka mengaji, selalu memakai pakaian sopan khas beliau (kemeja putih panjang, sarung, dan peci) mencintai Allah dengan cara mematuhi aturan-aturan-Nya dan yang paling penting yaitu serius dalam meninggalkan maksiat, hal inilah yang patut dijadikan contoh bagi para *muhibbin* Gus Baha’.

c. *Mujadilah Billati Hiya Ahsan*

Dakwah menggunakan metode *mujadalah* berarti berdakwah melalui tukar pikiran antara mad’u dengan da’i (diskusi) atau berdebat, tetapi menggunakan cara yang baik. Yaitu dengan menghindari sikap yang temperamen (emosional) dan tidak menghargai (merendahkan) martabat mitra diskusi. Hal ini dilakukan supaya tak menimbulkan pertikaian dan mad’u mengakui opini yang disampaikan dengan menunjukkan pendapat dan bukti yang valid.¹⁵⁸ Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa

¹⁵⁸Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 255.

metode mujadalah *billati hiya ahsan* berarti menyampaikan dakwah melalui metode diskusi atau debat dengan cara yang baik, masing-masing pihak saling menghargai dan tidak bersikap emosional. Disini, peran pendakwah yaitu menjadiguru, sahabat setia, mengasihi dan memberi mad'u semua yang membahagiakan dan bermanfaat bagi mad'u, dan menerima atau menolak argumen yang tidak memiliki tujuan bagi dirinya.

Dalam berdakwah, Gus Baha' menggunakan metode mengaji seperti kyai-kyai pada umumnya. Sejauh ini, Gus Baha' belum pernah menggunakan metode mujadalah dalam menyampaikan dakwah. Beliau ketika mengaji juga terlihat jarang berinteraksi dengan mad'u. Namun ketika berada di acara formal, beliau sering menjawab pertanyaan-pertanyaan dari mad'u, dan mad'u menerima dakwah dan jawaban dari Gus Baha' dengan baik tanpa adanya perdebatan.

3. Respon *Mad'u* Terhadap Dakwah Moderat Gus Baha'

Respon merupakan tanggapan ataupun reaksi seseorang terhadap rangsangan atau stimulus yang ada dan pada umumnya rangsangat tersebut dapat mempengaruhi orang tersebut.¹⁵⁹ Dengan adanya respon dari mad'u, maka dapat dikatakan bahwa dakwah tersebut ditanggapi oleh masyarakat (mad'u), baik berupa penerimaan maupun penolakan. Respon di media Youtube didalamnya mencakup respon komentar dan banyaknya jumlah like dan dislike. Respon mad'u dibagi menjadi dua yaitu menerima dan menolak.

a. Menerima dakwah moderat Gus Baha'

Mad'u berkewajiban menerima dan merespon dakwah yang benar, dan dilarang menentangnya¹⁶⁰. Orang-orang yang menerima dakwah Islam dengan sepenuh hati adalah kaum mukmin, yang demikian dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nur ayat 51 yang bunyinya:

¹⁵⁹ Hikmatuzzakia, *Respoon Penonton TerhadapKonten Dakwah Gita Savitri Devi Melalui Channel Youtube*, Skripsi UIN Walisongo, Semarang, 2019, 21.

¹⁶⁰ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar, 2021), 182.

إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ
لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿٥١﴾

Artinya: Sesungguhnya jawaban oran-orang mukmin, bila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ialah ucapan. "Kami mendengar, dan Kami patuh". dan mereka Itulah orang-orang yang beruntung.(An-Nur: 51)

Penerimaan dakwah atau respon positif mad'u adalah respon yang mendukung atau afirmatif terhadap dakwah moderat Gus Baha'. Dari ribuan video dakwah Gus Baha' di Channel Kajian Cerda Official, penonton lebih banyak menerima dakwah beliau dan jarang sekali penonton menolak dakwah beliau. Mad'u yang menerima dakwah moderat Gus Baha' memiliki alasan yang variatif, yaitu diantaranya: sosok Gus Baha' yang cerdas dan alim, penyampaian dakwah Gus Baha' yang logis dan mudah diterima, dakwah yang dibawakan diselingi humor, memiliki nilai toleransi yang tinggi, dan anti mengkafirkan sesama muslim.

b. Menolak dakwah moderat Gus Baha'

Orang-orang yang mendapatkan ajakan/ seruan dakwah, adakalanya mereka menerimanya, dan adakalanya mereka berpaling darinya. Orang-orang yang menolak dan menentang dakwah disebut dengan al-munafiqun dan kafir. Al-munafiqun ditujukan untuk kelompok yang berpura-pura menerima dakwah padahal kenyataannya mereka menolak seruan dakwah, sedangkan kafir adalah kelompok yang menolak dakwah. Orang munafiq adalah orang yang menyembunyikan kekafiran dan menampakkan keislaman. Orang munafiq termasuk kedalam golongan orang kafir yang berbahaya sebab tipu daya yang mereka perbuat dan kesamaran status mereka kepada manusia. Mereka berbaur dengan jelas di sekitariumat muslim. Maka dari itu, orang munafiq akan mendapatkan balasan yang lebih berat

dibandingkan dengan yang lain.¹⁶¹ Masalah tersebut terdapat pada Qur'an surah An-Nisaa' ayat 145 yang bunyinya:

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ

لَهُمْ نَصِيرًا ﴿١٤٥﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka, dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka. (An-Nisaa': 145)

Penolakan dakwah atau respon negatif mad'u adalah respon yang menentang atau menegasikan dakwah moderat Gus Baha'. Meskipun dakwah moderat Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official sangat diterima oleh muhibbin Gus Baha, namun ada sebagian penonton yang menolak dakwah beliau. Namun banyaknya penolakan biasanya disebabkan oleh faktor tema yang sensitif, seperti dakwah Gus Baha' yang membahas tokoh FPI Habib Rizieq yang memiliki banyak penggemar maupun pembenci.

Gambar 4.10 Video dakwah Gus Baha' yang membahas Tokoh FPI Habib Rizieq



Pandangan Gus Baha Terhadap Habib Rizieq Sihab + Subtitle Indonesia

916 rb x ditonton · 1 tahun yang lalu #gusbahaterbaru #gusbaha #gusbahalive



¹⁶¹ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, 192.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Aktivitas dakwah di media Youtube Channel Kajian Cerdas Official yang rutin membagikan video dakwah Gus Baha' dari tahun 2019 sampai saat ini tentunya mempunyai beberapa faktor pendukung sehingga konten dakwah yang ada bisa tetap eksis dan memberikan manfaat bagi masing-masing pihak. Selain faktor pendukung, tentunya ada faktor penghambat yang menyebabkan kendala bagi admin maupun mad'u Channel Youtube Kajian Cerdas Official. Salah satu faktor penghambat dari dakwah di media Youtube adalah koneksi internet yang tidak lancar.

a. Faktor Pendukung

1) Pengalaman menyenangkan dari admin

Pengalaman adalah kejadian yang ditangkap oleh indera manusia dan tersimpan pada ingatan. Pengalaman bisa didapat maupun dirasakan ketika suatu hal baru saja terjadi atau sudah lama berlangsung. Pengalaman yang terjadi bisa diberikan ke siapapun sebagai pembelajaran dan pedoman manusia.¹⁶²

Pengalaman mengubah kecermatan persepsi, pengalaman juga tak harus melalui proses belajar formal. Yang bisa memperkaya adalah runtutan kejadian yang pernah dilalui.¹⁶³ Pengalaman yang menyenangkan bisa membuat hidup seseorang terasa berharga, bernilai, dan hal ini bisa memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang sama pula seperti pengalaman yang dilakukan sebelumnya.

Yang membagikan dan mengelola konten dakwah Gus Baha' di Youtube, terutama di Channel Youtube Kajian Cerdas Official adalah admin. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapat fakta bahwa komentar positif dari mad'u yang mendapatkan manfaat dari ngajinya Gus Baha' adalah pengalaman menyenangkan bagi admin, dan hal itu menjadi salah satu faktor yang memotivasi admin untuk terus mengelola dan

¹⁶² Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012),

¹⁶³ Yeodo Sambodo, *Faktor Yang Mempengaruhi Perspektif Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV*, Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 2, 102.

lebih bersemangat dalam mambagikan kajian dawah moderat Gus Baha' di Channel Youtube tersebut.

2) Lancarnya Koneksi Internet

Internet adalah komunikasi jaringandengan fungsi mengkoneksikan media ke media lain dengan waktu yang cepat dan tepat. Menurut KBBI, Internet berarti komputer jaringan komunikasi elektronik yang mengkoneksikan jaringan komputer dan fasilitas komputer yang terorganisasi di seluruh dunia lewat satelit atau telepon. Dengan kata lain, koneksi internet ini merupakan hubungan yang terjadi diantara perangkat yang berbasis komputer seperti PC, smartnphone, modem, dan sebagainya dimana jaringan internet ini akan menghasilkan teknologi komunikasi diantara keduanya.¹⁶⁴

Koneksi internet yang lancar menjadi faktor pendukung kelancaran dakwah moderat Gus Baha' di Youtube. Hal ini dikarenakan pentingnya kekuatan koneksi internet dalam membagikan video maupun mengakses video-video yang ada di Youtube. Selain itu, kelancaran koneksi internet juga memudahkan mad'u untuk menikmati video dakwah Gus Baha' di Youtube dengan lancar tanpa adanya kendala video terjeda.

3) Banyaknya dokumentasi kajian dakwah Gus Baha'

Dokumentasi adalah materi yang tertulis atau berupa video/audio.¹⁶⁵ Sedangkan arti kata dokumentasi menurut KBBI berarti pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan, semisalkutipan, gambar, guntingan koran, dan bahan referensi lain.¹⁶⁶ Dokumentasi kegiatan dakwah pada umumnya berupa tulisan, gambar, video dan audio.

Banyaknya kajian dakwah Gus Baha' yang terdokumentasi baik berupa video maupun audio dari dulu sampai sekarang membuat admin mempunyai banyak bahan untuk dijadikan konten dakwah di Channel Kajian Cerdas Official. Banyaknya dokumentasi kajian dakwah Gus Baha' inilah yang mempengaruhi banyaknya video-

¹⁶⁴Sutiono, *Koneksi Internet : Pengertian-Sejarah dan Jenisnya*, diakses pada 10 Desember 2021 , <https://heloedukasi.com/koneksi-internet>

¹⁶⁵Blasius Sudarsono, *Menuju Era Baru Dokumentasi*, (Jakarta: LIPI Press, 2016) , 26.

¹⁶⁶Blasius Sudarsono, *Menuju Era Baru Dokumentasi* , 28.

video dakwah yang dibagikan di Channel Youtube tersebut.

b. Faktor penghambat

1) Pandemi covid-19

Faktor utama yang menjadi penghambat dakwah moderat Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official adalah Pandemi Covid-19 yang membuat kegiatan kajian dakwah Gus Baha' yang terbaru tidak sebanyak sebelum pandemi. Pada awal tahun 2020, pandemi covid-19 menyebar ke Indonesia dan memakan banyak korban. Imbasnya, pemerintah mengeluarkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai upaya perlindungan kesehatan masyarakat Indonesia sekaligus untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 sesuai Peraturan Pemerintah No. 21/2020.¹⁶⁷ Semua aktivitas sosial yang dapat menimbulkan kerumunan dibatasi, termasuk juga aktivitas pendidikan, pekerjaan, dan juga dakwah.

Efek dari adanya PSBB, kajian dakwah Gus Baha' diberbagai tempat yang biasanya padat jadwal menjadi dibatasi sebagai bentuk penerapan peraturan pemerintah yang berupaya mencegah penyebaran virus Covid-19. Hal itulah yang melandasi terhambatnya dakwah Gus Baha' di Channel Youtube Kajian Cerdas Official, lantaran berkurangnya konten yang akan dibagikan.

2) Koneksi internet yang Buruk

Salah satu faktor penghambat dakwah moderat Gus baha' di Youtube adalah kendala sinyal yang bermasalah. Substansi internet adalah memuat komunikasi antarmanusia di seluruh dunia dengan menggunakan jaringan komunikasi elektronik yang dimungkinkan sebab terdapat koneksitas jaringan komputer.¹⁶⁸ Dengan adanya koneksi internet, akses youtube beserta aplikasi sosial media lainnya bisa dinikmati oleh setiap orang baik melalui handphone (hp) maupun laptop. Namun

¹⁶⁷Rindram Nasruddin & Ismaul Haq, *Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah*, Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7 no. 7 (2020) : 640, diakses pada 30 November 2021.

¹⁶⁸Muhammad Rustam, *Internet dan Penggunaannya (Survei di Kalangan Masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan)*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 2 No. 1 (2017) : diakses pada 24 November 2021.

terganggunya koneksi internet karena kendala jaringan atau error dapat menyebabkan terhambatnya akses youtube, sehingga aktivitas dakwah di Youtube pun menjadi ikut terganggu.

3) Kuota internet

Kuota berarti batasan, jatah, atau jumlah yang ditentukan. Kuota internet merupakan layanan internet berbasis volume yang bisa diakses dengan menggunakan jaringan operator seluler¹⁶⁹ seperti Im3, Telkomsel, Three, XL, Axis, dsb. Tidak adanya kuota internet/ paketan data menjadi hambatan dalam menikmati akses layanan internet, utamanya akses ke Youtube. Tanpa adanya kuota, maka layanan internet (Youtube) tidak bisa diakses. Hal ini berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan pengguna internet untuk mendapatkan kuota internet. Para pengguna youtube jika tidak memiliki kuota internet, maka tidak akan bisa mengakses beragam video dakwah secara *up to date*.

4) Bahasa

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Bahasa juga memegang peran penting dalam dakwah atau seruan untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. Penggunaan bahasa yang tidak komunikatif bisa menimbulkan ketidakpahaman khalayak sehingga pesan yang disampaikan pun akhirnya tidak bisa diterima dengan baik.

Berdakwah menggunakan bahasa daerah adalah hal yang baik karena dinilai memiliki peran dalam mempertahankan eksistensi bahasa daerah, dakwah di masyarakat lokal menjadi lebih efektif, dan pesan yang disampaikan pun lebih mudah diterima karena adanya unsur kedekatan antara pendakwah dan mad'u berupa persamaan bahasa.¹⁷⁰ Namun untuk jangkauan masyarakat yang lebih luas seperti berdakwah di media Youtube dimana semua orang bisa menikmatinya, penggunaan

¹⁶⁹Kanal Pengetahuan, Pengertian Paket Internet Berbasis Kuota, diakses pada 22 Desember 2022, <https://haloedukasi.com/koneksi-internet>

¹⁷⁰Deddy Sinaga, Tetang Bahasa Indonesia dalam Berdakwah, Positif atau Negatif, diakses pada 20 Desember 2021 pukul 09:32, <https://www.cnnindonesia.com/inspirasi/20171031143449-454-252421/tentang-bahasa-daerah-dalam-berdakwah-positif-atau-negatif>

bahasa daerah dalam berdakwah bisa menimbulkan diskriminasi bagi *mad'u* yang tidak paham bahasa daerah pendakwah.

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan masyarakat Indonesia. Namun dalam berdakwah, Gus Baha' sering menggunakan bahasa daerah beliau yaitu bahasa Jawa. Kendala bahasa merupakan salah satu faktor penghambat dakwah Gus Baha' bagi penonton Channel Kajian Cerdas Official yang tidak mengerti bahasa Jawa. Sedikitnya konten dakwah yang diterjemahkan oleh admin membuat penonton tidak puas dalam mendengarkan dakwah beliau lantaran ada sebagian penonton yang tidak mengerti bahasa Jawa.

